

## **ABSTRACT**

*The issue of law enforcement is an interesting thing to discuss, especially because there are gaps between the legal aspects of the expectations and aspects of the application of the law in reality. Ironically, public compliance with the law is very alarming. This was triggered by weak law enforcement. It can be said that the law in this country is sharp downward and blunt upward. Law enforcement should be accountable (impartial), impartial and not easily intervened so that the results can be accounted for in public. The people need legal certainty over the legal system in force in this country, because law enforcement cannot stand alone without the legal system itself. To establish and build an accountable law enforcement system it is necessary to involve all stakeholders and the most important is clean government support. The government must be at the forefront in law enforcement to give hope to the public for legal certainty. The issues raised in writing this Thesis are the Law Enforcement of Narcotics Abuse Acts committed by members of the Police, how to regulate and sanction Criminal Acts against Police of Narcotics Acts, and how the application of criminal sanctions and code of ethics against the Police as Narcotics Actors. The research method used in this paper is a sociological juridical research approach. A criminal offense is an act that is carried out by humans who can be held responsible for which the act is prohibited or ordered or permitted by criminal law which is sanctioned in the form of criminal sanctions. To distinguish an act as a criminal offense or not a criminal offense is whether the act was given criminal sanctions or not given criminal sanctions. But there are some police officers who even abuse their authority by using and distributing illegal drugs or drugs. This of course can cause a loss of public trust in the police to provide legal certainty guarantees or provide legal protection to the community. Based on the description, the main issues in this thesis are: (1) What is the process of hearing the police code of conduct conducting Narcotics abuse Acts (2) The process of enforcing the code of ethics of the police profession against members of the police who are entangled in criminal cases of narcotics abuse has in fact not been carried out properly where the police do not directly take firm action against members who are entangled in criminal cases of narcotics abuse, as if the police are still protecting their members and are considered after their members has been tried in general court and found guilty of committing a narcotic crime.*

**Keywords:** *Law Enforcement, Criminal Acts, Narcotics Abuse Members of the Police*

## ABSTRAK

Permasalahan penegakan hukum menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan terutama karena terdapat ketimpangan antara aspek hukum dalam harapan dan aspek penerapan hukum dalam kenyataan. Ironisnya kepatuhan masyarakat terhadap hukum sangat memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh lemahnya penegakan hukum. Bisa dikatakan bahwa hukum di negara ini tajam ke bawah dan tumpul ke atas. Penegakan hukum seharusnya akuntabel (bertanggung jawab), tidak memihak dan tidak mudah diintervensi sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan dihadapan publik. Rakyat butuh kepastian hukum atas sistem hukum yang berlaku di negara ini, karena penegakan hukum tak dapat berdiri sendiri tanpa adanya sistem hukum itu sendiri. Untuk membentuk dan membangun sistem penegakan hukum yang akuntabel perlu melibatkan seluruh stakeholder dan yang terpenting adalah dukungan pemerintahan yang bersih. Pemerintah harus berada di garda terdepan dalam penegakan hukum untuk memberikan harapan kepada masyarakat atas kepastian hukum. Permasalahan yang diangkat dalam penulisan Skripsi ini adalah Penegakan Hukum tindak pidana penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh anggota Kepolisian, bagaimana pengaturan dan Sanksi Pidana terhadap Polri pelaku Tindak Pidana Narkotika, serta bagaimana penerapan sanksi pidana dan kode etik terhadap Kepolisian sebagai pelaku Tindak Pidana Narkotika. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu metode pendekatan peneltian yuridis sosiologis. Tindak pidana adalah suatu perbuatan yang dilakukan manusia yang dapat bertanggung jawab yang mana perbuatan tersebut dilarang atau diperintahkan atau dibolehkan oleh undang-undang hukum pidana yang diberi sanksi berupa sanksi pidana. Untuk membedakan suatu perbuatan sebagai tindak pidana atau bukan tindak pidana ialah apakah perbuatan tersebut diberi sanksi pidana atau tidak diberi sanksi pidana. Namun ada beberapa oknum polisi yang bahkan menyalahgunakan wewenangnya dengan ikut menggunakan dan mengedarkan obat-obatan terlarang atau narkoba. Hal tersebut tentu saja dapat menyebabkan hilangnya rasa percaya masyarakat kepada polisi untuk memberikan jaminan kepastian hukum atau memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana proses sidang kode etik kepolisian yang melakukan Tindak Pidana penyalahgunaan Narkotika (2) Proses penegakan kode etik profesi kepolisian terhadap anggota kepolisian yang terjerat kasus pidana penyalahgunaan narkotika pada kenyataannya belum terlaksana dengan baik dimana polisi tidak langsung menindak tegas anggota yang terjerat kasus pidana penyalahgunaan narkotika, seakan-akan pihak kepolisian masih melindungi anggotanya dan dianggap setelah anggotanya sudah diadili di peradilan umum dan dinyatakan bersalah telah melakukan tindak pidana narkotika.

**Kata Kunci :** Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Penyalahgunaan Narkotika  
Anggota Kepolisian

